

ADMINISTRASI SISTEM JARINGAN

(Konfigurasi Linux Debian 10)



Oleh: Team Instruktur TKJ

TEKNIK KOMPUTER DAN JARINGAN
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 1 NGANJUK
Jl. Dr. Soetomo No.61C, Nganjuk, Jawa Timur 64415, Telp. (0358) 321483

Konfigurasi Firewall

A. Firewall

Firewall adalah sebuah sistem perangkat lunak atau perangkat keras untuk keamanan jaringan dengan cara menyaring lalu lintas yang masuk atau keluar pada jaringan komputer. Pada sistem operasi berbasis Linux tersedia IPTables sebagai perangkat lunak firewall untuk menyaring paket dan NAT, umumnya telah tersedia secara default.

Firewall sendiri memiliki tujuan tersendiri dalam penggunaannya yaitu untuk mengurangi atau menghilangkan terjadinya komunikasi jaringan yang tidak diinginkan sementara memungkinkan semua komunikasi yang sah mengalir bebas. Dengan kata lain tujuan firewall adalah untuk mengontrol lalu lintas apa yang diizinkan untuk melintasi dari satu sisi ke sisi lain.

Dimana firewall dapat dijadikan sebagai sebuah sistem yang di desain untuk mencegah akses pengguna yang tidak sah dari sebuah jaringan pribadi. firewall menyediakan lapisan keamanan penting yang, dikombinasikan dengan tindakan lain untuk mencegah penyerangan pengaksesan server yang berbahaya.

firewall dapat memblokir lalu lintas yang ditujukan untuk alamat IP atau port server tertentu. Biasanya, perusahaan mengatur firewall mereka untuk memungkinkan koneksi masuk ke port 80, yang merupakan port standar untuk digunakan oleh server Web. Ini memungkinkan pengunjung untuk masuk ke situs web corporate, misalnya, tetapi lalu lintas "tidak dipercaya" yang ditujukan untuk beberapa port lain akan ditolak aksesnya.

B. Konfigurasi Firewall

Pada konfigurasi firewall kali ini saya akan mencoba memblokir ssh menggunakan IPTables.

Caranya yaitu dengan perintah :

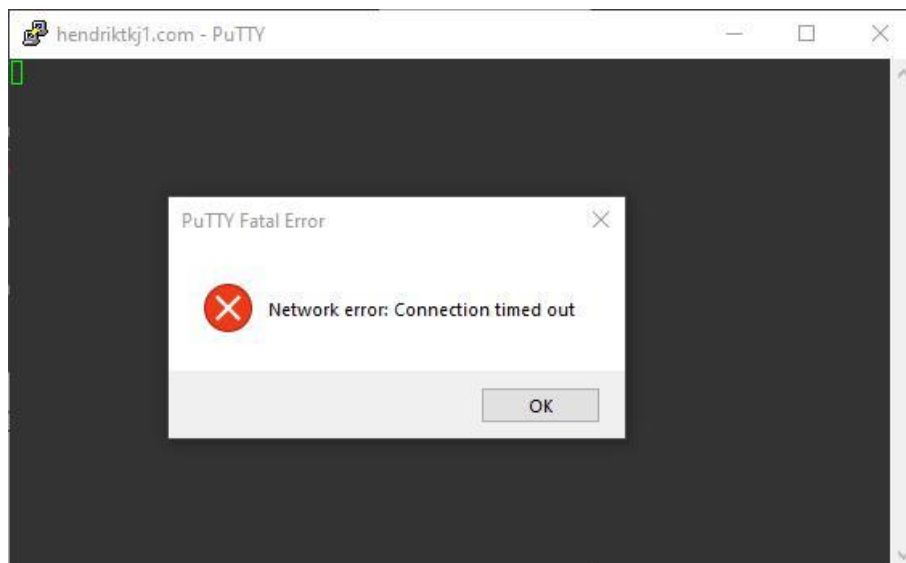
```
sudo iptables -A INPUT -p tcp --dport 22 -j DROP
```

Pada perintah diatas saya akan memblokir akses ke port 21 yang berarti SSH. Sehingga setelah perintah tersebut di masukkan, maka debian tidak akan dapat mengakses SSH baik dari software putty ataupun lainnya

Cek Konfigurasi IPTables tersebut apakah sudah masuk atau belum dengan perintah : `sudo iptables -L`

```
tkj1@hendrik: ~  
File Edit View Search Terminal Help  
root@hendrik:~# sudo iptables -A INPUT -p tcp --dport 22 -j DROP  
root@hendrik:~# sudo iptables -L  
Chain INPUT (policy ACCEPT)  
target      prot opt source                destination          tcp dpt:ssh  
DROP        tcp  --  anywhere              anywhere  
  
Chain FORWARD (policy ACCEPT)  
target      prot opt source                destination  
  
Chain OUTPUT (policy ACCEPT)  
target      prot opt source                destination  
root@hendrik:~#
```

Yang digaris bawah diatas adalah konfigurasi saya tadi
Sekarang cek akses ssh menggunakan software putty.



Apabila error maka konfigurasi berhasil.

Jika ingin menghapus semua konfigurasi IPTables, perintahnya adalah :

```
sudo iptables -F
```